BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Peranan TI dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, TI dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Penerapan TI bagi perusahaan mempunyai peranan penting dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing. Selain itu, saat ini TI juga sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dalam menjalankan segala aspek aktifitas organisasi.

Menurut Bodnar dan Hopwood (Nasution, 2004) terdapat tiga hal yang berkaitan dengan penerapan TI berbasis komputer yaitu: Perangkat keras (hardware), Perangkat lunak (software) dan Pengguna (brainware). Ketiga elemen tersebut saling berinteraksi dan dihubungkan dengan suatu perangkat masukan keluaran (input-output media), yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Perangkat keras (Hardware) adalah media yang digunakan untuk memproses informasi. Perangkat lunak (software) yaitu sistem dan aplikasi yang digunakan untuk memproses masukan (input) untuk menjadi informasi, sedangkan pengguna

(brainware) merupakan hal yang terpenting karena fungsinya sebagai pengembang hardware dan software, serta sebagai pelaksanan (operator) masukan (input) dan sekaligus penerima keluaran (output) sebagai pengguna sistem (user). Pengguna sistem adalah manusia (man) yang secara psikologi memiliki suatu prilaku (behavior) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek keprilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna (brainware) TI menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang menjalankan TI.

Implementasi teknologi informasi di dalam perusahaan banyak faktor-faktor yang sangat berpengaruh di dalamnya, yakni pengguna komputer, dukungan dari manajemen, transfer pengetahuan dari konsultan teknologi informasi sendiri, desain bisnis proses, struktur organisasi dan budaya yang ada pada perusahaan. Meskipun keuntungan dari sistem teknologi informasi bisa dilihat secara signifikan dan jelas, namun biaya dari pengimplementasian sistem teknologi informasi ini sangat besar. Banyak implementasi teknologi informasi yang memakan lebih banyak waktu dan biaya untuk mencapai level kesuksesan tertentu.

Implementasi teknologi yang telah berhasil dapat dimanfaatkan oleh pengguna secara maksimal dan berguna bagi efektifitas dan efisiensi kerjanya. Namun saat implementasi teknologi informasi sudah selesai maka perlu dilakukan pengembangan berupa penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan terbaru dari pengguna di perusahaan. Bila tidak dilakukan pengembangan yang secara terus menerus akan terjadi perbedaan realita dengan sistem komputer yang digunakan sehingga makin lama akan mengakibatkan

ketidaksinkronan semakin tinggi dan akhirnya informasi yang diberikan oleh sistem tidak akan bermanfaat sama sekali terhadap manajemen perusahaan. Efektifitas dari sebuah teknologi informasi tergantung pada pengetahuan dan kemampuan dari pengguna untuk menggunakannya. Penggunaan teknologi informasi di organisasi sangat fleksibel terutama pada interaksi antar karyawan, proses kerja dan pemanfaatan teknologi. Pada umumnya, orang memandang teknologi informasi dapat digunakan untuk memecah masalah, menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, dan memudahkan penyelesaian tugas. Namun teknologi yang tidak bermanfaat dan handal serta yang diwujudkan dengan biaya tinggi, apabila diterapkan akan banyak menghasilkan hal negatif dan akan berpengaruh kepada pemakai yang pada akhirnya aktifitas mereka terganggu dan kinerja yang diharapkan tidak tercapai, terdapat hubungan yang positif signifikan antara investasi teknologi informasi dengan kinerja dan produktivitas. Mengacu pada premis bahwa keuntungan dari investasi teknologi informasi akan dapat dirasakan manfaatnya dalam periode yang cukup lama.

Oleh karena itu, sistem teknologi informasi juga telah menjadi komponen yang sangat penting dan luas perannya bagi keberhasilan organisasi tak terkecuali organisasi disektor pemerintahan karena dapat membantu segala jenis kegiatan, yaitu meningkatkan efisiensi dan efektivitas, komunikasi dan kinerja pegawainya.

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintah yang memuaskan berupa tata kelola pemerintahan yang baik *(good goverment governance)*, pemerintah terus melakukan berbagai upaya perbaikan untuk transparansi dan akuntabilitas pegelolaan keuangan negara/daerah, salah satunya dengan cara penyempurnaan

sistem administrasi negara secara menyeluruh. Salah satu cara yang ditempuh pemerintah dengan menerbitkan dan menyempurnakan perangkat peraturan perundangan tentang pengelolaan keuangan negara/daerah.

Disinilah muncul kebutuhan akan sistem informasi keuangan. Sistem informasi keuangan merupakan sistem yang memproses data-data keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan yang dibutuhkan. Dengan pertimbangan bahwa selama ini sistem informasi masih dilakukan manual, yaitu mencatat data-datanya pada buku lalu menginputkannya ke excel dan menghitungnya, setelah itu membuat bentuk laporannya di word. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengumpulan, pencatatan, pengolahan dan pelaporan sehingga menyulitkan untuk memperoleh informasi yang cepat, tepat, akurat dan dapat di percaya.

Pemerintah Jawa Barat khususnya Kota Bandung dalam hal ini juga telah mengembangkan sistem informasi keuangan yang dinamakan ‘Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)” dimana sistem tersebut diharapkan dapat lebih menunjang kerja para pegawainya dalam proses laporan keuangan.

Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) tersebut dipakai oleh beberapa dinas-dinas Pemerintah Kota Bandung, salah satunya adalah Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo). Yang diharapkan sistem tersebut dapat mempermudah pegawainya dalam bekerja. Selain itu juga diharapkan dapat mempercepat proses pengolahan data-data keuangan yang akan menjadi laporan keuangan daerah.

Keberhasilan suatu penerapan sistem informasi yang baik ialah dapat dilihat dari *usability* terhadap penggunanya, dimana untuk mengukur sejauhmana efektivitas, efisiensi dan kepuasaan pengguna terhadap sistem tersebut. Agar sistem tersebut dapat diperbaiki lebih lanjut sesuai kebutuhan penggunanya.

Berdasarkan penjajakan awal peneliti, ditemukan gambaran permasalahan yang berkaitan dengan *user usability*. Hal ini berdasarkan indikator tersebut:

Tabel 1.1

Persentase Kelemahan Sistem Manual

No	Kegiatan	Persentase
1.	Pengumpulan Data	15%
2.	Pencatatan Data	35%
3.	Pengolahan Data	30%
4.	Pelaporan Keuangan	20%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan sistem keuangan manual, kegiatan dalam pencatatan dan pengolahan keuangan sangat tidak efektif dan efisien, karena pegawai harus satu persatu memasukkan data keuangan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pelaporan semua data keuangan daerahnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul:

“Peranan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Pendekatan *User Usability* Di Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pengertian indentifikasi masalah secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi objek permasalahan yang akan diteliti dengan metode-metode pengumpulan dan pengolahan data. Sedangkan rumusan masalah adalah ketidaksesuaian yang ada dilapangan dengan tujuan atau harapan dari perusahaan sehingga permasalahan atau kesenjangan tersebut haruslah dapat diatasi untuk mencapai tujuan bersama dari suatu instansi atau perusahaan. Berikut adalah identifikasi masalah dan rumusan masalah yang terdapat di Diskominfo Pemerintah Jawa Barat.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas yaitu Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) sebagai variabel bebas (X) dan *user usability* sebagai variabel tidak bebas (Y). Identifikasi masalahnya adalah:

1. Belum efektifnya proses pengelolaan keuangan setelah Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) diterapkan.
2. Masih adanya keluhan pegawai mengenai pengelolaan keuangan.

Dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yang berjalan saat ini di Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat terutama Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).
2. Bagaimana tanggapan pegawai atas implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat terutama Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).
3. Seberapa besar peranan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap U*ser Usability* di Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat terutama Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).
4. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap U*ser Usability* di Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat terutama Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, sebagai latihan untuk studi banding antara hal-hal yang telah dipelajari selama dibangku kuliah dengan kegiatan yang dilakukan dilapangan serta memberikan gambaran tentang Peranan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Pendekatan *User Usability* di Dinas Pemerintah Kota Bandung

Tengah Provinsi Jawa Barat dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia.

Adapun peneliti mengadakan penelitian ini dengan tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yang berjalan saat ini di Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat terutama Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).
2. Untuk mengetahui tanggapan pegawai atas implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat terutama Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).
3. Untuk mengetahui peranan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap *User Usability* di Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat terutama Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).
4. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) terhadap *User Usability* di Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat terutama Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan, peneliti berharap hasil penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Pendekatan *User Usability* Terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di dinas pemerintah wilayah Bandung tengah provinsi jawa barat terutama Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).

b. Bagi Pegawai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tentang Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), agar pegawai menyadari peranan dan manfaat Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dalam mengefesiensikan pengelolaan dan pengiriman keuangan daerah.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu menejemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan berbagai pihak.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

c. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan, khususnya di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

1.5 Batasan masalah

Untuk mengkaji dari setiap permasalahan yang di hadapi dinas Pemerintah Provinsi Jawa Barat terutama di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), dalam hal ini peneliti mencoba untuk membatasi setiap permasalahan yang akan di bahas, agar pembahasan dan penyusunan dapat di

lakukan secara terarah dan tercapai dengan tujuan yang di harapkan, serta untuk menghindari luasnya ruang lingkup masalah-masalah yang ada. Maka itu penulis membatasi masalah-masalah yang ada, segabai berikut:

1. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) hanya digunakan oleh divisi keuangan.

2. Penelitian hanya menganalisis Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yang merupakan sistem pengolahan dan pengiriman data keuangan daerah.

3. Penelitian hanya mengukur sejauhmana Peranan Pendekatan *User Usability* terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

4. Pengambilan data dilakukan berdasarkan waktu, yaitu menggunakan *cross section data*, dimana data yang diambil hanya pada satu waktu tertentu, yaitu dari bulan maret sampai juni 2011.

5. Penelitian terbatas pada pegawai divisi keuangan di lima Dinas Pemerintah Wilayah Bandung Tengah Provinsi Jawa Barat. Dimana kelima dinas tersebut adalah Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Dinas Peternakan (Disnak), Dinas Perkebunan (Disbun), Dinas Pertanian (Distan) dan Dinas Pendidikan (Disdik).

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dimana penulis memperoleh serta mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO), Jl. Tamansari No. 55 Bandung 40132.

Adapun pelaksanaan penelitian yang dilakukan dari bulan Maret 2011.

Tabel 1.2

Waktu Penelitian

No.	Aktivitas	Waktu																					
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
1.	Penyusunan Proposal																						
2.	Survei Objek Penelitian																						
	2.1 Observasi																						
	2.2 Interview																						
	2.3 Studi Literatur																						
	2.4 Mempelajari Dokumentasi Perusahaan																						

3.	Seminar Skripsi																							
4.	Penyebaran Quesioner																							
5.	Analisis Data																							
6.	Sidang Skripsi																							